

Calculation of Depreciation of Fixed Assets According to Tax Regulations at PT. Surya Utama Agrolestari

Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Peraturan Perpajakan Pada PT. Surya Utama Agrolestari

Ara Yustika Br. Ginting¹⁾; Arnida Wahyuni Lubis²⁾

^{1,2)} *Progam Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
Email: ¹⁾ arayustika77@gmail.com; ²⁾ arnidawahyuni@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2022]
Revised [28 Mei 2022]
Accepted [6 Juni 2022]

KEYWORDS

Calculation of Depreciation,
Fixed Assets, Tax
Regulations

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Aset tetap adalah aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk perhitungan Aktiva Tetap. Yang pertama adalah metode penyusutan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) atau dengan peraturan perpajakan. Metode penyusutan berdasarkan peraturan perpajakan untuk tujuan perpajakan. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam kegiatan akuntansi penyusutan aset pada PT. Surya Utama Agrolestari disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, hal ini sesuai dengan PSAP No 7. Dan dari hasil penelitian didapatkan bahwa PT. Surya Utama Agrolestari telah menghitung penyusutan sesuai dengan ketentuan perpajakan dan tidak menemukan koreksi fiskal atas perhitungan penyusutan aset tetap. Perhitungan penyusutan perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan perpajakan.

ABSTRACT

Fixed assets are company assets that have a useful life of more than one year. There are several methods that can be used for the calculation of Fixed Assets. The first is the depreciation method in accordance with financial accounting standards (SAK) or with tax regulations. Depreciation method based on tax regulations for tax purposes. This research is also included in the type of descriptive qualitative research. In the accounting activity of asset depreciation at PT. Surya Utama Agrolestari is depreciated using the straight line method, this is in accordance with PSAP No 7. And the results of the study found that PT. Surya Utama Agrolestari has calculated depreciation in accordance with tax provisions and found no fiscal correction to the calculation of depreciation of fixed assets. The calculation of the company's depreciation is in accordance with the tax provisions.

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah kegiatan mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang bersangkutan dengan transaksi keuangan untuk kegiatan berbisnis atau perusahaan. Untuk praktisi dalam bidang ini disebut dengan akuntan.

Aktiva tetap dalam akuntansi adalah aset terwujud yang digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, bertujuan untuk administratif dan dapat digunakan untuk selama lebih dari satu periode.

Jadi umumnya nilai ekonomi di aset ini dapat mengalami penurunan ditimbulkan oleh pemakaian, kerusakan serta ketinggalan zaman karena faktor ekonomis dan faktor teknis, serta aktiva ini banyak memerlukan pengelolaan kebijakan khusus, baik pada penggunaan, pemeliharaan juga pencatatan akuntansinya sebagai akibatnya bisa mempengaruhi peran penting pada kegiatan produksinya.

serta perhitungan beban penyusutan ini sangat penting buat perusahaan karena pengakuan beban penyusutan setiap tahun bisa digunakan perusahaan buat membeli aktiva baru Jika umur ekonomis aktiva lama sudah habis. Landasan Teori dari penelitian adalah:

LANDASAN TEORI

Aktiva Tetap

Ikatan Akuntansi Indonesia (Revisi 2011) PSAK No. 16 Aktiva tetap menjadi aset berwujud yang; (a) dimiliki buat dipergunakan pada produksi atau penyediaan barang serta jasa, untuk disewakan pada pihak lain, atau buat tujuan administratif, serta (b) diperlukan untuk dipergunakan selama lebih dari satu periode. Marisi(2013:2) Aset tetap adalah aset yg digunakan perusahaan menjadi entitas untuk membentuk pendapatan. Aset tetap berasal dari kegiatan investasi perusahaan. Aset tetap ialah aset yg memiliki wujud fisik serta menyampaikan manfaat ekonomis pada entitas bisnis selama lebih dari satu periode akuntansi pada masa-masa yg akan tiba. Aset tetap mampu di dapatkan menggunakan cara

pembelian, pembangunan kembali atau pertukaran menggunakan aset tetap atau aset jenis lainnya yang dimiliki oleh perusahaan lain.

Penyusutan

Hery (lg2014:274), Penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aset bersangkutan. James, dkk(2013:8) dalam bukunya berjudul pengantar akuntansi-adaptasi indonesia menyatakan bahwa penyusutan atau depresiasi adalah pemindahan biaya ke beban secara berkala. Hery (2014:318-319) faktor-faktor yang mempengaruhi beban penyusutan adalah:

- Asset cost
- Residual or salvage value
- Economic life
- Pattern of use

Penyusutan Berdasarkan Peraturan Pajak

Sebagaimana sudah diatur pada Pasal 9 ayat (2) UU PPh bahwa pengeluaran untuk mendapatkan manfaat, menagih, serta memelihara penghasilan yg memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun tidak boleh dibebankan sekaligus, melainkan dibebankan melalui penyusutan. pada penghitungan serta penerapan tarif penyusutan untuk keperluan pajak, perlu diperhatikan dasar hukum penyusutan fiskal, sebab bisa berbeda menggunakan penyusutan untuk akuntansi (komersial).

Metode penyusutan menurut Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan sebagaimana telah diatur dalam Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

1. Straight line method atau declining balance method untuk aset tetap berwujud bukan bangunan.
 2. Metode garis lurus untuk aset tetap berwujud berupa bangunan.
- Penggunaan metode penyusutan aset tetap berwujud disyaratkan taat asas (konsisten).

Penggolongan Aset Tetap Menurut Ketentuan Perpajakan :

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan Berdasarkan Metode Garis Lurus	Tarif Penyusutan Berdasarkan Metode Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 Tahun	25 %	50 %
Kelompok 2	8 Tahun	12,5 %	25 %
Kelompok 3	16 Tahun	6,25 %	12,5 %
Kelompok 4	20 Tahun	5 %	10 %
II. Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5 %	-
Tidak Permanen	10 Tahun	10 %	-

Sumber: (Waluyo:2013)

Pengelompokan jenis-jenis harta berwujud, sebagaimana Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 yang berlaku sejak 1 Januari 2009.

Dengan persetujuan Direktorat Jendral Pajak, Wajib Pajak diperkenankan melakukan penyusutan mulai pada bulan harta tersebut digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan atau pada bulan harta yang bersangkutan mulai menghasilkan (Sumarsan, 2013:156).

Koreksi Fiskal

Muljono & Wicaksono (2009:59) menjelaskan Koreksi fiskal adalah koreksi perhitungan pajak yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pengakuan metode, masa manfaat, dan umur, dalam menghitung laba secara fiskal. Perhitungan secara komersial adalah perhitungan yang diakui secara standar akuntansi yang lazim. Laba secara fiskal adalah laba yang diperoleh Wajib Pajak yang dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan perpajakan. Perbedaan karena adanya koreksi fiskal dapat menimbulkan koreksi berupa:

1. Koreksi positif adalah koreksi fiskal yang mengakibatkan adanya pengurangan biaya yang telah diakui dalam laporan laba-rugi secara komersial menjadi semakin kecil apabila dilihat secara fiskal, atau yang akan mengakibatkan adanya penambahan Penghasilan Kena Pajak.

2. Koreksi negatif adalah koreksi fiskal yang mengakibatkan adanya penambahan biaya yang telah diakudalam laporan laba-rugi secara komersial sehingga menjadi semakin besar apabila dilihat secara fiskal, atauyang akan mengakibatkan adanya pengurangan Penghasilan Kena Pajak.

Metode Penyusutan

Menurut Herry (2015:279-290) ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan. Dalam praktik, kebanyakan perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan akan menggunakannya untuk seluruh aset yang dimilikinya. Beberapa metode tersWebut yaitu:

1. Berdasarkan waktu
 - a) Metode garis lurus (straight line method)
 - b) Metode pembebanan yang menurun
 - 1) Metode jumlah angka tahun (sum of the year digit method)
 - 2) Metode saldo menurun ganda (double declining balance method)
2. Berdasarkan penggunaan
 - a) Metode jam jasa (service hours method)
 - b) Metode Unit Produksi (productive output method)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sujarweni (2014:5) mengatakan bahwa, penelitian dapat di klasifikasikan dalam berbagai sudut pandang jenis dan analisis data, berdasarkan tujuannya, berdasarkan metode, berdasarkan tingkat eksplanasi, dan pendekatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap PT. Surya Utama Agrolestari

Tabel 1. PT. Surya Utama Agrolestari Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Desember 2020

Jenis Aktiva	Harga Perolehan	Nilai Buku Tahun 2019	Biaya Penyusutan Tahun 2020	Ak. Peny S/d Tahun 2020	Nilai Buku Tahu 2020
Tanah	5.467.161.000	-	-	-	5.567.161.000
Bangunan Pabrik	8.040.400.597	6.197.808.793	402.020.030	2.244.611.834	5.795.788.763
Bangunan Mess	1.955.647.640	1.325.359.259	195.564.764	825.853.145	1.129.794.495
Workshop	6.242.437.196	3.434.483.965	624.243.720	3.432.196.951	2.810.240.245
Mesin dan Peralatan	37.960.116.739	22.607.566.431	3.796.011.674	19.148.561.981	18.811.554.758
Inventaris Kendaraan	3.492.472.000	1.735.768.999	503.590.250	2.193.262.001	1.817.178.749
Inventaris Kantor	448.532.350	62.440.625	113.779.167	110.621.875	328.661.458
Inventaris Prasarana Jalan	477.023.000	455.275.229	23.851.150	45.598.921	431.424.079
Total	63.835.084.632	41.285.864.302	5.659.060.754	28.000.706.708	36.591.803.548

Sumber : Data Pt. Surya Utama Agrolestari

Dari data penyusutan aktiva tetap di atas dapat dilihat total keseluruhan penyusutan aktiva tetap PT. Surya Utama Agrolestari Desember 2020, harga perolehan sebesarRp. 63.835.084.632, Nilai buku 2019 sebesar Rp. 41.285.864.302, biaya penyusutan tahun 2020 sebesar Rp5.659.060.754, akumulasi penyusutan sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp. 28.000.706.708 dan nilai buku tahun 2020 sebesar Rp. 36.591.803.548.

Laporan Laba Rugi PT. Surya Utama Agrolestari

Tabel 2. PT. Surya Utama Agrolestari Laporan Laba Rugi Periode Desember 2020

	BUKU	KOREKSI FISKAL	FISKAL
<u>PENJUALAN</u>			
PENJUALAN CPO	315.917.022.040		315.917.022.040
PENJUALAN KARNEL	49.861.250.000		49.861.250.000
PENJUALAN CANGKANG	9.424.821.728		9.424.821.728
JUMLAH PENJUALAN	375.203.093.768		375.203.093.768
<u>HARGA POKOK PENJUALAN CPO DAN KERNEL</u>			
PERSEDIAAN AWAL TBS	229.663.734		229.663.734
PEMBELIAN TBS 2020	333.073.162.204		333.073.162.204
PERSEDIAAN AKHIR	(1.573.964.275)		(1.573.964.275)
PEMAKAIAN TBS	331.728.861.663		331.728.861.663
PERSEDIAAN AWAL CPO	9.179.420.800		9.179.420.800
PERSEDIAAN AKHIR CPO	(5.061.854.068)		(5.061.854.068)
PERSEDIAAN AWAL KARNEL	1.440.440.925		1.440.440.925
PERSEDIAAN AKHIR KARNEL	(1.649.166.354)		(1.649.166.354)
PERSEDIAAN AWAL CANGKANG	162.762.726		162.762.726
PERSEDIAAN AKHIR CANGKANG	(377.390.525)		(377.390.525)
PEMAKAIAN PERSEDIAAN	3.694.213.504		3.694.213.504
HARGA POKOK PENJUALAN	335.423.075.167		335.423.075.167
LABA (RUGI) KOTOR	39.780.018.601		39.780.018.601
<u>BIAYA OPERASIONAL</u>			
BIAYA BAHAN PENOLONG	598.287.943		598.287.943
BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN PABRIK	6.523.282.362		6.523.282.362
BIAYA BBM DAN PELUMAS	1.038.638.557		1.038.638.557
BIAYA PERBAIKAN MESIN PABRIK	36.317.000		36.317.000
BIAYA RETRIBUSI DAN IZIN PABRIK	111.746.684		111.746.684
BIAYA ANGKUTAN	4.474.828.586		4.474.828.586
BIAYA PERLENGKAPAN PABRIK	159.615.756		159.615.756
BIAYA PENYUSUTAN INV PABRIK	5.659.060.755		5.659.060.755
BIAYA UMUM KANTOR PABRIK	8.222.300	(8.222.300)	-
BIAYA FEE	3.231.861.139		3.231.861.139
BIAYA CONSUMABLE	706.392.553		706.392.553
BIAYA SPAREPART	1.510.605.334		1.510.605.334
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	24.058.858.969	(8.222.300)	24.050.636.669
BIAYA USAHA	2.337.207.669	(280.544.895)	2.056.662.774
JUMLAH BIAYA USAHA	2.337.207.669		2.056.662.774
LABA USAHA	13.383.951.963	(288.767.195)	13.672.719.158



PENDAPATAN LAIN-LAIN

JASA GIRO BANK	505.605.848	505.605.848
PAJAK ATAS JASA GIRO BANK	69.517.945,60	69.517.945,60
JUMLAH PENDAPATAN LAIN - LAIN	436.087.902,40	436.087.902,40
LABA SEBELUM PAJAK	13.820.039.865	14.108.807.060
PAJAK PENGHASILAN	3.007.998.180	3.007.998.180
LABA SETELAH PAJAK	10.812.041.685,40	11.100.808.880,40

Sumber : Data PT. Surya Utama Agrolestari

Dari laporan laba rugi PT. Surya Utama Agrolestari dapat dilihat laba bersih yang diperoleh perusahaan selama satu periode akuntansi adalah Rp11.100.808.880,40.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Surya Utama Agrolestari terhadap perhitungan penyusutan aktiva tetap tahun 2020, PT. Surya Utama Agrolestari telah melakukan perhitungan penyusutan sesuai dengan ketentuan perpajakan dan tidak ditemukan adanya koreksi fiskal terhadap perhitungan penyusutan aktiva tetap PT. Surya Utama Agrolestari. Perhitungan penyusutan perusahaan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam aktivitas akuntansi penyusutan aset pada PT. Surya Utama Agrolestari dilakukan penyusutan menggunakan metode garis lurus “straight line method” hal ini sesuai dengan PSAP No 7. Dan hasil penelitian yang di temukan bahwa PT. Surya Utama Agrolestari telah melakukan perhitungan penyusutan sesuai dengan ketentuan perpajakan dan tidak ditemukan adanya koreksi fiskal terhadap perhitungan penyusutan aktiva tetap. Perhitungan penyusutan perusahaan telah sesuai dengan ketentuan perpajak. Dari hasil kesimpulan diatas maka diberikan saran untuk dapat tetap konsisten memakai metode perhitungan penyusutan garis lurus, karena metode penyusutan sangat berpengaruh terhadap daya banding laporan keuangan. Itulah sebabnya penulis berharap PT. Surya Utama Agrolestari menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan peraturan perpajakan serta konsisten dalam penerapan dan pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Goni, Y. M. F., & Budiarmo, N. S. (2018). Ipteks Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Pada Pt. Massindo Sinar Pratama Manado. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(1), 6–14. <https://doi.org/10.32400/jiam.2.1.2018.19641>
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50. <https://doi.org/10.33365/jtk.v11i2.172>
- Mardjani, A., Kalangi, L., & Lambey, R. (2015). Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT.Hutana Karya Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1024–1033.
- Oktaviani, M., & Dewi, I. S. (2011). *Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi Pt . Wira Dinamika Pratama*. 8(1), 84–91.
- Pesak, F., Sabijono, H., & Gerungai, N. (2018). Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pada Cv. Samia Sejahtera. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 456–466. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20298.2018>
- Rahmawaty, A., Giningroem, D. S. W. P., Vikaliana, R., & Setyawati, N. W. (2021). Analisis Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Aneka Gas Industri. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 2(2), 92–98.
- Ratag, G. (2013). Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aktiva Tetap Untuk Menghitung Pph Badan Pada Pt. Bank Sulut. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 950–958.
- Rumbaru, S., Elim, I., & Kalalo, M. Y. B. (2018). Penerapan Akuntansi Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 38–45.

- <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19079.2018oneter>, V(1), 86–92.
- Sihombing Analisis Penerapan Metode, M. F., Ekono
Sari, D. I. (2018). Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus dan Jumlah Angka Tahun PT Adira Dinamika. *Jurnal M*
mi dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2016). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt. Manado Persada Madani the Analysis of the Application of Fixed Assets Depreciation Method and the Implication on Pt. Manado Persada Madani Company'S Profi. *Jurnal EMBA*, 632(2), 632–639.
- Trio Mandala Putra, Mariyana, D., Mairuhu, S., Keuangan, A., Dan, T., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2013). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak PT. Gembala Sriwijaya. *Journal of EMBA*, 2(4), 190–198. <http://eprints.mdp.ac.id/708/>